

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pentingnya pendidikan pada anak adalah agar anak dapat memiliki waktu yang lebih lama untuk mendapatkan ilmu yang selanjutnya akan ia gunakan dalam pengembangan diri pada jenjang pendidikan selanjutnya. Jadi yang didapatkan anak pada pendidikan dasar akan mempengaruhi tingkat perkembangannya dimasa yang akan datang. Pada sekolah dasar ini pemerintah telah menetapkan mata pelajaran yang wajib dibelajarkan di sekolah dasar salah satunya adalah mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang menduduki peranan penting dalam pendidikan, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran matematika yang diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Selain itu, keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 tahun 2011 tentang prosedur Operasional Standar Ujian Nasional dijelaskan bahwa mata pelajaran matematika menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang menjadi ukuran kelulusan Ujian Nasional (UN).

Pembelajaran Matematika di sekolah pada umumnya masih dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah bahkan hingga perguruan tinggi. Menurut Hartuti dalam Rahman (2018: 35) sifat matematika abstrak, oleh karena itu pelajaran Matematika dianggap pelajaran yang rumit dan susah. Sejalan dengan hal tersebut, Marti dalam Sundayana (2015: 3) berpendapat bahwa objek matematika yang bersifat abstrak tersebut merupakan kesulitan tersendiri yang harus dihadapi peserta didik dalam mempelajari matematika.

Tidak hanya peserta didik, guru pun mengalami kendala mengajarkan matematika terkait sifatnya yang abstrak tersebut. Menciptakan pembelajaran yang berkualitas, guru sering kali menemukan kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran matematika. Kondisi ini tidak akan berubah jika guru khususnya dalam mata pelajaran matematika

menganggap bahwa dirinya merupakan sumber belajar bagi siswa dan mengabaikan peran media serta alat peraga.

Kegiatan pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran haruslah melalui proses belajar yang amat penting yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar (Arsyad: 2017). Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Tanpa adanya motivasi, sangat mungkin pembelajaran tidak menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat belum belajar.

Guru dituntut untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan lingkungan maupun media pembelajaran agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (Erfan & Mauliyda, 2020). Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi perkalian adalah media batang napier. Batang napier merupakan media pembelajaran matematika untuk menghitung hasil dari perkalian bilanganbilangan. Media batang napier dirancang untuk menyederhanakan tugas berat dalam perkalian dengan mengubah perkalian menjadi penjumlahan dengan konsep metode kisi (Arief dkk, 2015). Cara kerja batang napier sangat sederhana yaitu menerjemahkan persoalan perkalian menjadi persoalan penjumlahan.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran Matematika di sekolah masih dianggap sulit oleh siswa
2. Guru mengalami kendala mengajarkan matematika
3. Media Pembelajaran Kurang Mendukung

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah penelitian ini, maka penelitian ini di batasi pada Pengaruh Media Tulang Napier Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD NEGERI 040456 BERASTAGI.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah di uraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Media Tulang Napier Terhadap hasil belajar siswa pada materi perkalian di Kelas III Sd Negeri 040456 Berastagi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Tulang Napier Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkalian di Kelas III Sd Negeri 040456 Berastagi.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

- a. Dapat mempermudah siswa dalam belajar operasi hitung perkalian menggunakan media batang napier.
- b. Membantu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Menumbuhkan minat belajar Matematika siswa

2. Bagi Guru

- a. Menambah pengetahuan guru penggunaan media atau alat peraga batang napier dan dapat mengaplikasikan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran sehingga guru dapat memperoleh pengalaman langsung melalui penggunaan media batang napier.
- b. Sebagai sumbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.
- c. Membantu menyelesaikan masalah pembelajaran Matematika.

3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai masukan bagi guru SD dalam mengajarkan matematika pada operasi hitung perkalian.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha-usaha yang mengarah pada peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika melalui media batang napier.
- c. Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu sekolah.
- d. Menambah koleksi perpustakaan tentang metode pembelajaran sebagai bahan bacaan guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

4. Bagi Peneliti

- a. Dapat memberikan pengetahuan, pengalaman dan arahan bagi peneliti untuk mempersiapkan diri menjadi guru profesional.
- b. Meningkatkan pengetahuan penulis dalam penulisan skripsi atau karya ilmiah.

